

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan 79 *channel* terbagi dalam beberapa file yang digabungkan dalam satu *pattern* yang dikomposisikan menjadi satu harmonisasi dalam film.
2. Penerapan *cue sheet* dapat menjadi acuan untuk titik penempatan musik dalam rangkaian *picture lock* dalam film.
3. Kualitas audio yang digunakan dalam film score berpengaruh terhadap indra pendengaran dalam menikmati film. Format standar audio *sample rate* 48000 merupakan kualitas audio terbaik untuk film dan *channels* pemilihan *stereo* ber resolusi 32-bit.
4. Kreatifitas imajinasi dan ekspresi *composer* dapat membangun sebuah komposisi instrumen audio yang tepat sesuai dengan adegan.
5. Penggabungan audio pada *track channel* lebih baik dibedakan karena pengaturan jalur (*routing mixer*), mengubah level serta harmonisasi dinamis dari sinyal audio agar musik yang dihasilkan tidak bertabrakan.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Penggunaan dinamika dalam musik pengiring dapat lebih bervariasi sesuai dengan adegan yang dilakukan agar pesan dari adegan dapat diterima dengan baik oleh penonton.
2. Software dalam pembuatan film score tidak hanya FL Studio, banyak lagi seperti Studio one, Neundo, Cubebase, dan banyak lagi tergantung selera dan keahlian user.
3. Dalam musik *score* nada dapat dikembangkan dengan teknik yang lebih luas. Serta penambahan *sound effect* menunjang kualitas kaya akan *sound effect* sesuai dengan konsep.
4. Lebih memperhatikan pemotongan ilustrasi musik dengan *background*.
5. Menentukan *visual* yang baik dapat berpengaruh pada hasil dan penempatan audio *record* dapat disesuaikan dengan *mood* adegan dalam film.
6. Dalam pembuatan dilakukan perancangan terlebih dahulu dengan tahapan proses pra produksi, proses produksi dan pasca produksi agar mendapatkan hasil *maksimal*.